

ABSTRAK

Amunizal Amien, 1228030020, 2026: “Kerentanan Sosial Pekerja Akibat Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Massal (Penelitian Pada Eks pekerja PT. Danbi Internasional Garut di Desa Suci Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut)”.

Masalah penelitian ini berangkat dari fenomena pemutusan hubungan kerja (PHK) massal PT. Danbi Internasional Garut yang menimbulkan berbagai permasalahan sosial bagi pekerja dan keluarganya. Hilangnya pekerjaan sebagai sumber pendapatan utama menyebabkan pekerja menghadapi berbagai bentuk kerentanan dalam kehidupan pasca PHK. Kondisi tersebut tidak hanya berimplikasi pada aspek ekonomi, tetapi juga memengaruhi aspek sosial dan akses pekerja terhadap berbagai sumber daya yang dibutuhkan untuk mempertahankan keberlangsungan hidup.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan dinamika PHK yang melatarbelakangi kerentanan, bentuk kerentanan sosial yang dialami pekerja akibat PHK massal PT. Danbi Internasional Garut serta menganalisis implikasi sosial yang ditimbulkan terhadap kehidupan pekerja dan keluarganya.

Penelitian ini menggunakan Teori *Risk Society* Ulrich Beck sebagai kerangka analisis. Teori ini menjelaskan bahwa masyarakat modern menghasilkan berbagai risiko yang pada akhirnya harus ditanggung oleh individu yang terimplikasi. Teori ini digunakan untuk memahami berbagai bentuk kerentanan dan implikasi sosial yang dialami pekerja setelah kehilangan pekerjaan akibat PHK massal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap 10 informan eks pekerja PT. Danbi Internasional Garut yang terimplikasi PHK massal di Desa Suci Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut. Data juga diperoleh melalui observasi dan dokumentasi. Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja mengalami kerentanan sosial. Kerentanan diawali oleh ketidakpastian pengidupan dengan ditandai oleh hilangnya sumber pendapatan utama, tidak adanya tabungan yang memadai, serta tidak terpenuhinya hak-hak pekerja. Kerentanan kemudian termanifestasi oleh perubahan relasi dan fungsi sosial dalam keluarga terlihat dari perubahan status sosial, perubahan peran dalam keluarga, dan meningkatnya ketergantungan terhadap anggota keluarga lain. Sementara itu, kerentanan juga tercermin dari terbatasnya akses terhadap sumber daya dan perlindungan sosial ditunjukkan oleh terbatasnya akses terhadap pekerjaan baru akibat faktor usia, pendidikan, keterampilan, dan terbatasnya lapangan pekerjaan. Implikasi sosial yang muncul meliputi penurunan kesejahteraan keluarga, kesulitan memenuhi kebutuhan pokok, terganggunya pendidikan anak, kecemasan terhadap masa depan, perubahan pola interaksi sosial, serta berbagai strategi bertahan hidup yang dilakukan pekerja pasca PHK.

Kata Kunci: Kerentanan Sosial, PHK Massal, Pekerja, *Risk Society*.